

INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY DAN INVESTMENT FUND FOR DEVELOPING COUNTRIES TANDA TANGANI KESEPAKATAN KERANGKA KERJA INVESTASI UNTUK MENGAKSELERASI TRANSISI HIJAU DAN PEMBANGUNAN INKLUSIF DI INDONESIA

Jakarta, 6 Desember 2022 – Indonesia Investment Authority (INA) menandatangani Kesepakatan Kerangka Kerja Investasi dengan Investment Fund for Developing Countries (IFU) dari Kerajaan Denmark untuk menjajaki peluang investasi guna mendorong transisi energi hijau dan mendukung pembangunan sosial yang inklusif di Indonesia. Kesepakatan ini mencakup prospek investasi bersama dalam energi terbarukan, air, pengelolaan limbah, dan ekonomi sirkular lainnya.

Total target investasi kedua pihak direncanakan bernilai hingga \$500 juta. IFU dan INA berambisi untuk menawarkan modal bagi proyek-proyek “hijau” dan berkelanjutan, dengan kontribusi masing-masing sekitar \$100 juta. Dengan kekuatan yang dimiliki, kedua pihak akan bersama-sama mencari ko-investor potensial lainnya untuk turut berkontribusi dalam memenuhi selisih total target investasi tersebut di atas.

Kesepakatan Kerangka Kerja Investasi yang ditandatangani hari ini juga menandai kesepakatan investasi pertama antara INA dan entitas Skandinavia yang terkenal memiliki standar lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) tinggi. IFU dengan rekam jejaknya yang telah terbukti dalam rantai nilai energi terbarukan, dapat menjadi mitra yang kuat bagi Indonesia dalam hal transisi energi hijau.

Lebih lanjut lagi, kesepakatan ini sejalan dengan komitmen INA untuk menarik dan bermitra dengan investor global guna mendorong pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Hal ini juga menunjukkan kepercayaan dan optimisme kepada INA dan Indonesia, tidak hanya dalam mempromosikan investasi hijau, tetapi juga dalam hal mengimplementasikan aspek operasionalisasi dan tata kelola dengan standar kelas dunia.

Ketua Dewan Direktur INA, Ridha Wirakusumah mengatakan, “Kami menyambut baik kehadiran IFU sebagai mitra global untuk membantu mempromosikan investasi hijau di Indonesia, serta membawa negara ini sejalan dengan mekanisme transisi energi yang berkeadilan sesuai standar global.”

“Kesepakatan hari ini menandai langkah positif dalam mendukung komitmen Indonesia dalam memenuhi target netral karbon 2060. Kami optimis kesepakatan ini tidak hanya akan memberikan keuntungan yang optimal dengan risiko yang sesuai bagi pihak-pihak yang terlibat, tetapi juga dapat mendukung dan mendorong pertumbuhan yang inklusif bagi Indonesia dalam jangka panjang.”

Torben Huss, CEO IFU, berkata, “Penandatanganan perjanjian ini merupakan satu langkah lagi dalam upaya kami untuk mendukung transisi hijau. Kemitraan dengan INA menyediakan platform yang ideal untuk membantu perusahaan swasta terlibat dalam menciptakan ekonomi Indonesia yang lebih “hijau” dan memungkinkan investor swasta untuk meningkatkan investasinya dengan keuntungan ganda –bisnis yang tetap menguntungkan sambil mengurangi emisi gas rumah kaca. Kami berharap kerja sama dengan INA dan Indonesia akan membawa banyak manfaat.”

-SELESAI-

Tentang Indonesia Investment Authority (INA)

Indonesia Investment Authority adalah Lembaga Pengelola Investasi Indonesia yang diberi mandat untuk meningkatkan investasi guna mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan membangun kekayaan negara untuk generasi mendatang. INA melakukan kegiatan investasi dan berkolaborasi dengan institusi investasi terkemuka global dan domestik dalam sektor-sektor yang memperkuat keunggulan Indonesia dan memberikan imbal balik yang optimal.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.ina.go.id.

Tentang Investment Fund for Developing Countries (IFU)

IFU – Investment Fund for Developing Countries adalah investor Denmark yang berkontribusi pada masyarakat hijau, adil, dan inklusif serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Kami memberikan modal risiko (*risk capital*) kepada perusahaan yang beroperasi di negara berkembang dan pasar negara berkembang di seluruh Afrika, Asia, Amerika Latin, dan sebagian Eropa. Investasi dilakukan dengan persyaratan komersial dalam bentuk ekuitas, pinjaman, dan jaminan. IFU telah berinvestasi bersama pada lebih dari 1.300 perusahaan di lebih dari 100 negara berkembang dan pasar negara berkembang. Investasi yang telah ditandatangani bernilai total EUR 31 miliar, dengan IFU telah menyumbang EUR 3,4 miliar. Modal yang dikelola adalah EUR 1,7 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.ifu.dk.

Kontak Media

Masyita Crystallin

Juru Bicara, INA

masyita.crystallin@ina.go.id

+62 21 3970 9090

Rune Nørgaard

Direktur Komunikasi, IFU

rno@ifu.dk

+45 33 63 75 60